

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas dalam *bahasa inggris* disebut *Classrom Action Research*. Menurut Hamzah Uno menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. Proses belajar mengajar dalam PTK mempunyai tujuan yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran sehingga guru dapat mencoba gagasan-gagasan yang dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajarannya dan juga dapatdi lihat secara nyata pengaruh dari upaya tersebut.⁵⁴

Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih dikarenakan penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan terjadinya didalam kelas berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar secara langsung. PTK yang digunakan pada riset merupakan PTK Partisipan maksudnya sesuatu penelitian yang diharuskan peneliti untuk berpartisipasi secara langsung dimulai dari penelitian awal sampai terakhir dengan mengumpulkan hasil laporan penelitian. Berdasarkan perencanaan riset tersebut, dapat memantau proses pembelajaran secara berlangsung, pencatatan, mengumpulkan data, menganalisa data hasil yang diperoleh periset.⁵⁵

⁵⁴ Hamzah B. uno dkk, *Menjadi Penelitian Tindakan Kelas yang Profesional*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012),41

⁵⁵ Zainal Naqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya,2010),12

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini ialah pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna, pemahaman, definisi terkait dengan keadaan, peristiwa, serta aktivitas secara spontan serta memperoleh informasi yang asli (*natural setting*).⁵⁶ Data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data bukan menjadi fokus utama analisa data.⁵⁷ Metode kualitatif yang digunakan beberapa penelitian ini lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Berdasarkan penelitian metode ini, dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) kelas VIII di MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong.

B. Subyek Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan di MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 33 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Pertimbangan untuk mengambil subyek penelitian untuk diteliti, permasalahan siswa yang dihadapi prooses kegiatan belajar mengajar yaitu siswa mengalami kesulitan belajar untuk memahami materi penjelasan dari guru yang diajarkan sehingga siswa mengalami rendahnya hasil belajar dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Sumber Data

Menurut Saifuddin Azwar, menyatakan bahwa sumber data yang memiliki hubungan dengan refensi yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Sumber yang diteliti brhubungan dengan permasalahan yang

⁵⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana,2017),328

⁵⁷ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise 2010), 67.

akan dibahas. Berdasarkan sumber data penyusunan riset yang terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada periset. Sumber informasi dalam riset ini merupakan proses penerapan pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Think Pairs Share*, siswa kelas VIII MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong. Jenis datanya diambil dari observasi pada proses pembelajaran secara berlangsung.⁵⁸

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak berlangsung membagikan informasi kepada periset misalnya melalui orang lain atauoun melalui dokumen. Sumber data yang diambil pada penelitian yang digunakan yaitu tempat lokasi, arsip maupun dokumentasi terdapat di MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong.⁵⁹

D. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan di MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong, jumlah keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 33 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan selama ini lebih kearah *teacher centered* yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, dan penjelasan materi mayoritas didominasi oleh guru sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang.
2. Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, guru belum ada yang menerapkan metode *Think Pairs Share*
3. Penerepan pembelajaran melalui metode *TPS* ini, siswa diharapkan bisa meningkatkan keberhasilan belajar dan lebih

⁵⁸ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:andi offset,2010),171.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017) 309.

antusias (bersemangat) lagi dalam proses kegiatan pembelajaran akidah akhlak

E. Teknik Penggumpulan Data

Teknik penggumpulan data ialah metode atau cara yang dimanfaatkan oleh periset dalam mendapatkan data ataupun informasi penelitian.⁶⁰ Penjelasan mengenai teknik penggumpulan data dapat dilihat penjabarannya seperti yang disajikan dibawah ini :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah teknik dalam mengumpulkan data melalui pengamatan atau mencatat dengan sistematis terhadap permasalahan atau gejala pada obyek yang akan diteliti.⁶¹ Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjanging data aktivitas siswa. Kriteria keberhasilan proses yang ditentukan dengan menggunakan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi kemampuan guru dalam mengajarkan materi pelajaran, aktifitas dalam kemampuan bekerja sama dalam kelompok serta penggunaan metode melalui *Think Pairs Share* terpengaruhi dari keberhasilan belajar siswa.⁶²

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara atau langkah penggumpulan data dengan mengumpulkan dan melakukan analisis dokumen yang berbentuk tulisan, gambaran ataupun elektronik.⁶³ Berdasarkan hasil dokumetasi dalam riset yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi data berbentuk arsip yang dimiliki oleh MTs. Wustha “AL-

⁶⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta,2014) 193.

⁶¹ Suharsimmi Arikunto dkk , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2007), 222.

⁶² Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 79-80.

⁶³ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009),221.

AZIZAH” Godong yang terkait dengan judul maupun data-data lainnya, seperti sejarah berdirinya MTs, struktur organisasi, data siswa dan guru, data sarana prasarana, RPP, kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan dan mencatat data, informasi atau opini yang dilaksanakan dengan perbincangan atau tanya jawab secara langsung maupun tak langsung. Berdasarkan wawancara dalam penelitian ini melibatkan tiga narasumber, yang pertama kepala madrasah, kedua dengan guru mapel Akidah Akhlak dan ketiga siswa kelas VIII MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong, bertujuan untuk mendapatkan data tentang perbandingan proses pembelajaran sebelum dan sesudah melaksanakan riset serta untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap pemahaman teori yang dibahas oleh guru pada mapel akidah akhlak.⁶⁴

4. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa baik sebelum atau sesudah pembelajaran, hasil tes ini dijadikan sebagai patokan untuk menentukan rencana kedepannya. Tes yang digunakan berupa tes tulis berbentuk uraian. Tes tersebut diberikan kepada siswa guna mendapatkan data kemampuan peserta didik. Hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *Think Pair and Share* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.⁶⁵

Tes yang dilakukan oleh penelitian ini adalah

⁶⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2012),137.

⁶⁵ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Gaung Persada Perss,2009),73.

- a) Tes pada awal penelitian (*pre test*) tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran
- b) Tes pada akhir tindakan (*post test*) tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan yang dialami siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair and Share*.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini sebagai berikut:⁶⁶

Table 3.1 Kriteria Penilaian

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan cara menghitung hasil tes awal maupun *post test* pada proses pembelajaran digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.

F. Keabsahan Data

Menurut Lexy Moleong, menjelaskan keabsahan data merupakan pengecekan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung : Mandar Maju, 1989), 122.

dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Uji keabsahan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui kebenaran dan kesalahan yang didapatkan. Uji ini meliputi:⁶⁷

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini memakai uji kredibilitas:

a. Triangulasi.

Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Berdasarkan triangulasi yang hendak digunakan ialah membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada wali kelas sebagai sumber lain tentang keahlian akademik yang dimiliki oleh subjek penelitian, membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.⁶⁸

2. Uji *Transferability*

Laporan penelitian yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dan paham dari hasil penelitian dan memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan di tempat lain serta pembaca laporan telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Berdasarkan uji *transferability* penelitian ini, dapat mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai dengan pedoman IAIN Kudus. Penelitian ini berkaitan dengan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah menanamkan dan dapat memperoleh gambaran jelas

⁶⁷ Lexy Moleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya,2008), 208

⁶⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006),163.

tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah di MTs. WUSTHA “AL-AZIZAH” Godong.⁶⁹

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Reliabilitas adalah syarat bagi validitas. Berdasarkan penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Berdasarkan pengujian *dependability* terhadap penelitian ini yang dilakukan dengan cara oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas dalam melakukan penelitian ini, di mulai dari untuk menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.⁷⁰

4. Uji *Konfirmability*

Penelitian ini disebut juga obyektivitas penelitian. Berdasarkan penelitian ini pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Penelitian kualitatif uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Berdasarkan penelitian ini, untuk menguji hasil penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah prose mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori penjabaran, ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh orang lain⁷² Berdasarkan analisis data yang digunakan pada riset ini merupakan analisis data kualitatif, proses analisis data dimulai dengan menelaah segala data informasi yang ada dari bermacam sumber yaitu observasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, wawancara, serta bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut supaya bisa diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.⁷³ Berdasarkan analisa data pada penelitian ini sebagai berikut::

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu tindakan dalam memilih, memusatkan perhatian dalam upaya membuat sederhana, mengabstrakkan serta mentransformasi data yang terdapat dalam catatan yang ditulis pada saat di lapangan. Terdapat berbagai tahap pada upaya mereduksi data seperti melakukan peringkatan, pengkodean, penelusuran tema serta penyusunan laporan secara rinci dan lengkap. Berdasarkan mereduksikan data terdapat pada riset ialah mendiskusikan hasil interview dengan guru Akidah akhlak serta siswa kelas VIII, maupun observasi, supaya reduksi data dapat diperoleh hasil yang maksimal⁷⁴

2. Penyajian Data (*Display*)

Menurut Sugiyono menjelaskan penyajian data yang berarti dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabet, 2005),

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabet, 2005), 54.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 339.

bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal tersebut disusun secara sistematis sehingga strukturnya dapat dipahami dan dapat direncanakan untuk kerja pelaksanaan PTK.

Hasil Reduksi tadi, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, perlunya perubahan tindakan, alternatif tindakan yang dianggap paling tepat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan, kendala dan pemecahan permasalahan.⁷⁵

3. Verifikasi (*Verification*)

Simpulan pada penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab perumusan masalah di awal, namun kemungkinan juga tidak dikarekan permasalahan dan perumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara dan bisa mengalami perkembangan sesudah di lapangan. Simpulan yang dihendaki bisa memperoleh temuan baru yang awalnya belum ditemukan.⁷⁶ Untuk menyimpulkan riset yang diteliti ialah penemuan metode baru yang belum diterapkan kelas VIII tentang pelaksanaan metode pembelajaran *Think Pairs Share*, karena itu penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan perlu adanya verifikasi data.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 345